

**STRATEGI STIMULASI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK USIA DINI BAGI KELUARGA SINGLE PARENT DI DESA  
PALOH PACIRAN LAMONGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Disusun Oleh:**

Nur Rezany Octaviyah

17104030012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rezany Octaviyah  
NIM : 17104030012  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Cara Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Bagi Keluarga *Single Parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Yang menyatakan,



Nur Rezany Octaviyah

NIM. 17104030012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Nur Rezany Octaviyah  
NIM : 17104030012  
Judul Skripsi : Cara Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Bagi Keluarga *Single Parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapan terima kasih.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 21 Juli 2021

Pembimbing,

Dr. Ichsan., M.Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rezany Octaviyah  
NIM : 17104030012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2369/Un.02/DT/PP.00.9/09/2021

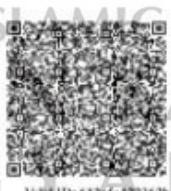
Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI STIMULASI PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA DINI BAGI KELUARHA SINGLE PARENT DI DESA PALOH PACIRAN LAMONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR REZANY OCTAVIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030012  
Telah diujikan pada : Senin, 02 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”<sup>1</sup>**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surat Al-Insyirah ayat 5*, (Jakarta; Sygma exagrafika, 2009), hlm. 596.

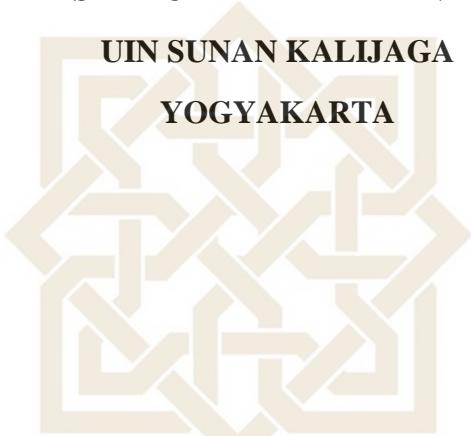
**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN**

**UNTUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايِّ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنَ الْخَطَايَايِّ  
كَمَا يُنَقِّي التَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايِّ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada jalan yang diridhoi Allah SWT, dan menuntun umatnya ke jalan yang penuh cahaya ilmu.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi peneliti. Penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar, terutama di masa pembelajaran daring ini.
2. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku ketua Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan sekaligus motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi PIAUD.
3. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menasehati dan membimbing dalam perkuliahan di program studi PIAUD.
4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang meluangkan waktu, memberikan motivasi dan arahan serta masukan dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi PIAUD.

5. Bapak Dr. Ichsan, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Moh.So'im selaku kepala Desa Paloh yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
8. Ibu Mi'ah dan Ibu Ana yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian serta memberikan informasi dan mencerahkan isi hati kepada peneliti.
9. Kepada Ayah, Ibu, Nenek dan Adik-adikku Tersayang yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta mencerahkan kasih sayang dan doa yang tak henti-hentinya kepada peneliti dalam meraih kebahagiaan dan kesuksesan.
10. Kepada Suami tercinta dan keluarga suami yang selalu mensuport dan mendoakan kepada peneliti selama mengerjakan skripsi
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu per satu.

Harapan peneliti semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantunya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itulah peneliti berharap kepada semua pihak yang membaca memberikan saran dan kritik demi perbaikan pada penelitian selanjutnya. Peneliti berharap semoga bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima amal kebaikan oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

*Nur Rezany Octaviyah*

NIM.17104030012



## ABSTRAK

**Nur Rezany Octaviyah.** 17104030012, *Strategi Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Bagi Keluarga Single Parent di Desa Paloh Paciran Lamongan.* (Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Penelitian ini dilatar belakangi dengan anak *single parent* merupakan anak sebuah keluarga yang hanya memiliki orang tua tunggal yang dapat memicu serangkaian masalah khusus. Dalam keluarga tersebut ada semacam kekhawatiran yang mana orangtua tunggal tersebut harus bekerja sekaligus membesarakan anaknya dan diharuskan bisa memenuhi kebutuhan kasih sayang dan juga keuangan. Pemberian stimulasi menjadi salah satu solusi yang penting untuk mengatasi dampak buruk bagi perkembangan dan pendidikan seorang anak. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian strategi stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* dan apa saja faktor pendukung dan penghambat stimulasi perkembangan sosial emosional tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan pada datanya dilakukan dengan mengadakan observasi secara langsung, wawancara semi berstruktur, dan dokumentasi. Analisis pada data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksi, menyusun dalam satuan dan kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) strategi stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* adalah memberikan contoh dan pengertian yang baik, menanggapi dan memahami perasaan yang dialami anak untuk mendorong pada perkembangan sosial emosional anak dan keduanya memiliki kesamaan dalam melakukan komunikasi dengan anaknya dalam mengambil sebuah keputusan. (2) faktor pendukung dan penghambat dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga single parent sebagai berikut: a) faktor pendukung dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional yaitu lingkungan keluarga yang cukup baik, sosial ekonomi yang baik, sikap dan kebiasaan orang tua yang baik, pendidikan orang tua, memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih dan mengaktualisasikan kegemarannya dan memberikan perhatian kepada anak disaat ada waktu senggang. b) faktor penghambat dalam perkembangan sosial yaitu keduanya mengacu pada ketidakutuhan keluarga, faktor dari luar rumah yang tidak baik, anak menjadi penakut, pemalu dan rendah diri.

**Kata kunci:** Cara Menstimulasi Orang Tua Single Parent, perkembangan sosial emosional anak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian yang Relevan .....	9
B. Kajian Teori .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43

<b>B. Waktu &amp; Lokasi Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>D. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
<b>E. Metode Analisis Data .....</b>	<b>47</b>
<b>F. Uji Keabsahan Data .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Gambaran Umum informan .....</b>	<b>51</b>
1. Keluarga <i>Single Parent</i> Subjek I.....	51
2. Keluarga <i>Single Parent</i> Subjek II .....	53
<b>B. Strategi Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini bagi Keluarga <i>Single Parent</i> di Desa Paloh Paciran Lamongan.....</b>	<b>55</b>
<b>C. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini bagi Keluarga <i>Single Parent</i>.....</b>	<b>56</b>
<b>D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini bagi Keluarga <i>Single Parent</i>.....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
<b>A. Strategi Stimulasi perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini bagi Keluarga <i>Single Parent</i> .....</b>	<b>68</b>
<b>B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini bagi Keluarga <i>Single Parent</i> .....</b>	<b>70</b>
<b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak bagi Keluarga <i>single parent</i> ...</b>	<b>72</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>78</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>79</b>
<b>C. Penutup.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	: Karakteristik Emosi Anak.....	21
Tabel 2.1	: Standar Tingkat Pencapaian.....	24



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing .....	76
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal .....	77
Lampiran III	: Berita Acara Seminar .....	78
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian .....	80
Lampiran V	: Kartu Bimbingan .....	81
Lampiran VI	: Sertifikat Sospem.....	82
Lampiran VII	: Sertifikat PPL .....	83
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-KKN .....	84
Lampiran IX	: Sertifikat Toefl.....	85
Lampiran X	: Sertifikat IKLA .....	86
Lampiran XI	: Sertifikat PKTQ .....	87
Lampiran XII	: Sertifikat PBAK.....	88
Lampiran XIII	: Dokumentasi .....	89
Lampiran XIV	: Curiculum Vitae .....	91

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehidupan dalam rumah tidak akan terlepas dengan yang namanya keluarga, entah itu dalam jumlah banyak ataupun sedikit. Keluarga juga merupakan hal yang pertama dan paling utama dalam pendidikan manusia, karena dari situlah pertumbuhan dan pengembangan anak mulai terbentuk. Dari lingkungan keluarga juga awal mula seorang anak untuk yang pertama kalinya mengenal orang-orang disekitarnya sebelum jauh mengenal lingkungan masyarakatnya secara luas. Dalam lingkup yang sederhana keluarga terdiri dari Ayah, Ibu dan juga anak dan itu sudah menjadi gambaran yang biasanya ada pada masyarakat. Sehingga peran keluarga menjadi hal yang penting dalam hidup bermasyarakat.

Masa pada anak usia dini merupakan masa-masa ke-emasan atau *golden age* dimana disitu awal seluruh aspek perkembangan anak mulai terbentuk. Baik fisik, kognitif, emosi maupun sosial. Dimasa tersebut anak memerlukan bimbingan dan tuntunan, sejalan sesuai dengan tahapan perkembangan yang dialami. Anak akan berkembang melalui interaksi dengan lingkungan, salah satu lingkungan yang berperan adalah orang tua. Hal tersebut menjadikan peran orang tua menjadi hal penting dalam kehidupan keluarga, terutama ibu.

Anak terlahir kedunia sebagai makhluk sosial atau bermasyarakat karena hal tersebut memiliki dorongan dan kebutuhan untuk hidup dan berhubungan dengan orang lain, serta sangat memerlukan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendidikan pada anak usia dini telah menjadi perhatian para orang tua, pendidik, dan pemerintah. Pendidikan pada masa usia dini ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan berbagai kompetensi pada anak usia dini, salah satunya yaitu kompetensi sosial.

Pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaranya, di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun.<sup>2</sup>

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang cara-cara penyesuaian diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.<sup>3</sup>

Menurut *American Academy of Pediatrics* dalam Nurmalitasari Perkembangan sosial emosional adalah kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif, maupun negatif, mampu berinteraksi dengan anak lainnya atau orang dewasa disekitarnya, serta aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungan. Perkembangan sosial emosional proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang dilingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya, dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Proses pembelajaran sosial emosional tersebut dilakukan dengan cara anak mengamati, mendengar, dan meniru hal-hal yang dilihat disekitarnya.

---

<sup>2</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm, 18.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 40.

<sup>4</sup> Ina Maria dan Eka Rizki Amalia, "Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun", Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto, hlm, 4.

Menurut *Monks*, *Knoers*, dan *Haditono* terkait dengan pemberian stimulasi. Pemberian stimulasi harus sesuai dengan kebutuhan anak, anak yang mendapat stimulasi yang berlebih atau kurang, akan menyebabkan anak mengalami problema perkembangan. Problema perkembangan dapat terjadi karena pemberi stimulasi tidak paham tentang capaian perkembangan. *Santrock* menjelaskan bahwa pada pendidikan anak usia dini dimasa sekarang telah mengalami pergeseran paradigma. Capaian perkembangan dalam pengembangan anak usia dini merupakan yang utama. Berarti pemberian stimulasi adalah berdasarkan pada pengetahuan terhadap tipikal perkembangan anak atau berkait dengan keunikan anak, tidak lagi berdasar pada sudut kepentingan orang tua atau guru.<sup>5</sup> Artinya dalam hal memberi stimulasi kepada anak harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan capaian perkembangan anak yang dibutuhkan.

Sebuah keluarga tentu saja adakalanya mengalami keharmonisan dan ada juga yang tidak harmonis dalam berumah tangga. Dalam ketidak utuhan tersebut biasanya disebabkan dengan adanya perceraian dalam rumah tangga dan kematian dari salah satu orang tuanya. Kenyataannya banyak dijumpai disekitar kita yaitu keberadaan orang tua tunggal atau disebut juga dengan istilah “*Single Parent*” yaitu sebuah keluarga yang hanya memiliki orang tua tunggal yang dapat memicu serangkaian masalah khusus. Hal tersebut disebabkan karena hanya ada satu orang tua yang membesarakan anak-anak mereka. Dalam keluarga tersebut ada semacam kekhawatiran yang mana orang tua tunggal tersebut harus bekerja sekaligus membesarakan anaknya, lebih-lebih yang menjadi *single parent* tersebut adalah ibu, ibu tersebut diharuskan bisa memenuhi kebutuhan kasih sayang dan juga keuangan. Ibu tersebut harus bisa berperan sebagai seorang ayah yang telah meninggal.

Menjadi *single parent* mungkin bukan menjadi pilihan setiap orang. Adakalanya status itu disandang karena keadaan terpaksa, diperlukan energi

---

<sup>5</sup> Wisjnu Martani, “Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Psikologi*, Universitas Gadjah Mada, Vol. 39, No. 1, Juni 2012, hlm. 114.

besar untuk merangkap berbagai tugas yaitu menanggung beban pendidikan dan beban emosional yang harus dipikul bersama pasangannya, ia juga harus lebih sabar dan kuat secara fisik karena harus mencari nafkah untuk anak-anaknya. Dan menjadi *single parent* juga suatu problematik yang sering dikeluhkan adalah stigma masyarakat terhadap statusnya oleh sebab itu menjadi *single parent* harus bisa menjaga agar tidak terjadi fitnah atau *su'udzon*.<sup>6</sup>

Kematian orang tua (ayah/ibu) merupakan psikotrauma bagi anak yang berkembang kehilangan cinta, kasih sayang dari salah satu orang tua, sering kali diikuti kelainan pada anak. Dan kematian orang tua apalagi ayah sebagai pencari nafkah, dan juga mempengaruhi sosial ekonomi keluarga namun juga terhadap anak laki-laki.<sup>7</sup> Bagi anak, sosok ayah adalah lelaki yang bisa melindungi keluarga dan juga pencari nafkah untuk keluarganya. Menjadi orang tua *single parent* dapat membawa dampak buruk bagi perkembangan dan pendidikan seorang anak, karena *single parent* ini tidak dapat membagi waktunya antara pekerjaan diluar rumah maupun didalam rumah.

Di Desa Paloh Paciran Lamongan terdapat sebagian orang sebagai orang tua tunggal atau *single parent*. Dalam hal ini, orang tua diharuskan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada anaknya, tentunya dengan cara yang berbeda berdasarkan pada faktor penyebabnya. Memang keluargalah merupakan lingkungan sosial terkecil yang memiliki peran yang sangat besar untuk mendidik dan membentuk kepribadian seorang anak. Didalam keluarga pula yang akan memberikan motivasi khususnya orangtua kepada anak untuk memberikan dorongan atau stimulasi kepada anak agar anak bisa berkembang dengan baik. Karena motivasi dan hubungan antara orang tua dengan anak merupakan hubungan yang hakiki secara psikologis maupun mental spiritual. Maka dari situlah peran orangtua untuk bisa menstimulasi perkembangan

<sup>6</sup> Dodi Ahmad Fauzi, *Wanita Single Parent yang berhasil*, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2007), hlm, 13-14.

<sup>7</sup> Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogykarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm, 216.

anaknya. Namun, sebagian ibu *single parent* di Desa Paloh masih minim pengetahuan tentang bagaimana strategi stimulasi perkembangan sosial emosional pada anaknya tersebut.

Berdasarkan data yang ada didesa Paloh terdapat dua anak yang dibesarkan dari keluarga *single parent*. Faktor yang menyebabkan keluarga *single parent* ini diantaranya adalah kematian. Data yang menunjukkan bahwa dua anak yang disebabkan oleh kematian salah satu orang tuanya.

Strategi yang diterapkan oleh dua orang tua *single parent* di Desa Paloh masih terkendala pengetahuan orang tua yang kurang tentang bagaimana menerapkan strategi yang baik dan benar. Kurangnya waktu orang tua untuk mendampingi anaknya juga menjadi kendala yang dihadapi orang tua karena orang tua harus bekerja untuk menghidupi anaknya seorang diri. Strategi stimulasi orang tua *single parent* yang disebabkan oleh kematian menyebabkan anak memiliki perkembangan sosial emosional yang berbeda dibandingkan oleh anak yang dibesarkan dari keluarga yang utuh. Hal tersebut akan berakibat terhadap perkembangan anak karena anak mengetahui masalah apa yang ada dalam keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana strategi stimulasi orang tua *single parent* dan bagaimana perkembangan sosial emosional anak yang dibesarkan oleh orang tua *single parent* yang mempunyai peran ganda sebagai ibu dan ayah dalam mendidik dan membesarkan anaknya di Desa Paloh, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Strategi Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Bagi Keluarga Single Parent di Desa Paloh Paciran Lamongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diuraikan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini dari keluarga *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan?
2. Bagaimana strategi stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini dari keluarga *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat hal yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan.
2. Untuk mengetahui strategi stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu penggunaan informasi dari hasil penelitian.

Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan menambah pengetahuan bagi pembaca maupun lembaga dan orangtua dalam rangka meningkatkan strategi pelaksanaan mengenai cara menstimulasi

perkembangan anak, serta diharapkan dapat dijadikan bahan studi lanjutan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pembelajaran tentang cara menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menstimulasi perkembangan anak berikutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematika dalam penulisan penelitian ini. Maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

### a. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar pustaka, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### b. Bagian Inti

Bagian inti skripsi ini berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian-bagian penutupan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulis yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II skripsi ini berisi tentang kajian penelitian yang relevan dan kajian teori.

Bab III skripsi ini berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mendeskripsikan strategi stimulasi perkembangan sosial emosional anak dan kendala yang dialami ibu *single parent* dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini di Desa Paloh, Paciran, Lamongan.

Bab V skripsi berisi pembahasan dari hasil penelitian strategi stimulasi perkembangan sosial emosional orang tua *single parent*.

c. Bagian Akhir

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dalam skripsi.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang cara menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini dan kendala bagi *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan, sebagai hasil peneliti yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* di Desa Paloh Paciran Lamongan

Dalam stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia bagi keluarga *single parent* di desa Paloh pada subjek I pemberian stimulasi dengan cara orang tua memberikan contoh yang baik kepada anaknya dan memahami perasaan yang ada pada diri anaknya. Sedangkan pada subjek II pemberian stimulasi dengan cara memberikan pengertian yang baik sebagai dorongan dan kekuatan untuk mengsemangatkan anak dan juga dengan cara menanggapi dan memahami perasaan yang dialami anaknya.

2. Perkembangan sosial emosi anak pada orang tua *single parent* subjek I orang tua mendorong anaknya untuk menjadi mandiri, akan tetapi orang tua tetap memberikan batasan ataupun aturan serta mengontrol perilaku anak dan anak diharuskan selektif dalam memilih teman dan harus mengedepankan sikap sosial, emosi anak masih berubah-ubah tergantung dengan kondisi dalam dirinya. Sedangkan subjek II orang tua memberikan kebebasan, tetapi dalam aturan yang disepakati bersama dan dalam mengambil keputusan selalu melakukan komunikasi terlebih dahulu, emosi anak mulai menunjukkan emosi yang wajar.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi keluarga *single parent* sebagai berikut:
  - a) faktor pendukung dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional

yaitu lingkungan keluarga yang cukup baik, sosial ekonomi yang baik, sikap dan kebiasaan orang tua yang baik, pendidikan orang tua, memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih dan mengaktualisasikan kegemarannya dan memberikan perhatian kepada anak disaat ada waktu senggang. b) faktor penghambat dalam perkembangan sosial emosional yaitu keduanya mengacu pada ketidak utuhan keluarga, faktor dari luar rumah yang tidak baik dan anak menjadi penakut,pemaludanrendahdiri.

## B. Saran

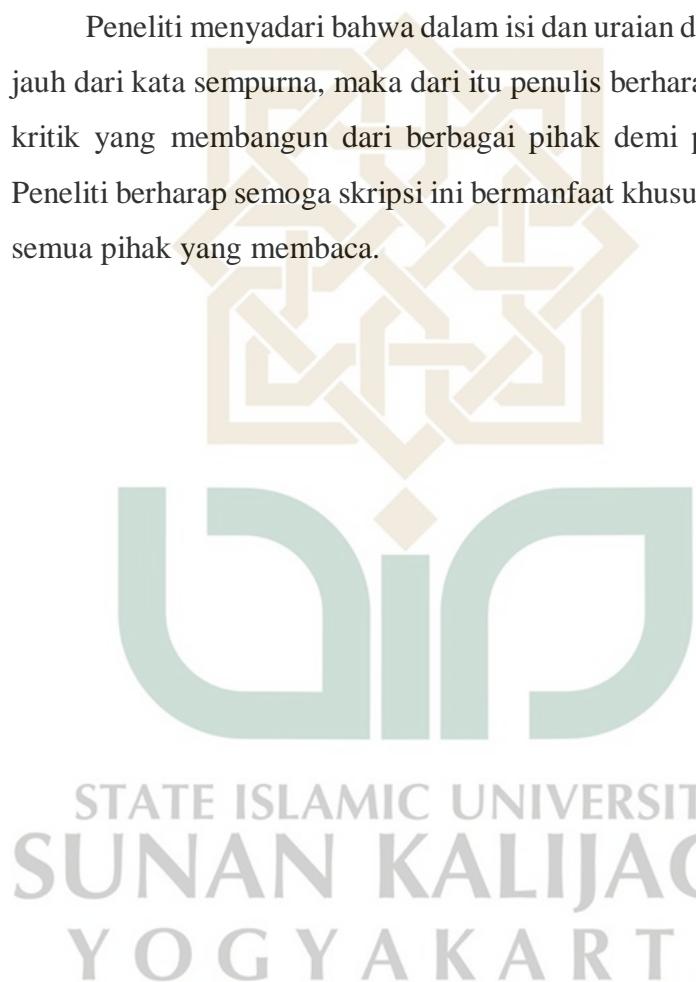
Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi orang tua hendaknya bersikap bijaksana terhadap masalah-masalah yang timbul dalam keluarga serta bersabar dalam menghadapi segala cobaan-cobaan. Status sebagai ibu *single parent* bukanlah menjadi halangan untuk melaksanakan semua kewajibannya sebagai orang tua. Karena anak merupakan titipan yang wajib kita jaga dan kita bimbing.
2. Ketidakhadiran salah satu orang tua dijadikan referensi bagi orang tua yang ditinggalkan untuk tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai orang tua secara penuh dalam memenuhi kebutuhan anak baik secara materi maupun psikologisnya.
3. Bersikap bijaksana, adil, dan sensitif terhadap permasalahan yang terjadi pada anak seputar perkembangannya baik perkembangan fisik maupun psikis, emosi, sosial, mental dan kepribadiannya.
4. Selalu dampingi anak diwaktu luang, memberikan pengawasan dan perlindungan terhadap anak, mencurahkan kasih sayang dari oraang tua (ibu) terhadap anak dan menjaga agar terdapat suatu hubungan yang bersifat intim dalam satu ikatan keluarga.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam isi dan uraian dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap masukan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan semua pihak yang membaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Anjar, "Perbedaan Stimulasi dan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Sekolah Antara Anak yang Diasuh *Grandparent* dan Orang tua", *Skripsi* Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya: 2017.
- Beni Ahmad S, Boedi Abdullah, *Perkawinan dan Perceraian Keluarga Muslim*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Cresswell, John. W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014.
- Fadlillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Fauzi Dodi Ahmad. *Wanita Single Parent yang berhasil*, Jakarta: Edsa Mahkota. 2007.
- Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press. 2010.
- Hawari Dadang. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Helmwati. *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Rahman Hibana S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Galah, 2002.
- Jurnal "Bagaimana mengoptimalkan Perkembangan Sosial Emosi Anak Prasekolah", <http://staffnew.uny.ac.id>. di akses 04 Oktober 2020.
- Larasati Bebi Alda Ratu, "Hubungan stimulasi Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun diPAUD Almirah Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang", *Skripsi* Jurusan Kebidanan Medan: 2018.
- M. Save Dagun, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Maria Ina dan Eka Rizki Amalia, "Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun", Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto.

Martani Wisjnu. "Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini", dalam Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Vol. 39, No. 1, Juni 2012.

Mettew B Miles and Mitchel Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, Terj..Rohandi Rosidi, Jakarta: UII Press. 1993.

Mubayyin Makmun. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2007.

Muhadjir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasir. 1998.

Nugraha Ali, Yeni Rahmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2006.

Pangastuti Ratna, *Edutainment PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Pengertian Kematian id.m.wikipedia.org. diakses pada tanggal 04 Oktober 2020 pukul 13.14.

Rahim, dkk, *Krisis dan Konflik Instansi Keluarga*, Jakarta: Maziza SDN. 2011.

Rohmawati Aulia, "Stimulasi Keterampilan Sosial Anak Ditinjau Dari Satuan Pendidikan Anak Usia Dini", *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: 2016.

S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Santrock, *Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga, 1995.

Sari Wulan Atika. "Pola Pengasuhan Orang Tua Tunggal dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di TK Aisyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2018.

Setyani Erlina. "Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Surya Mohammad. *Bina Keluarga*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.

- Suryana Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak)*, Jakarta: Kencana. 2016.
- Susanto Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Susanto Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Taylor, Steven J Bogdan, Robert; *Devault, Marjorie, Introduction To Qualitative Research Methods: A Guidebook And Resource*, Jhon Wiley & Sons 2012.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Wahyuni Salma Dwi, *Konflik Dalam Keluarga Single Parent* Surakarta: Skripsi, Jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Wijaya Novan Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Yin, Robert K, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: PT Grafindo Persada. 2012.
- Yusuf Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.

